

ABSTRAK

PENGARUH KONFLIK PERAN DAN SENSITIVITAS ETIKA TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN VARIABEL MODERASI KECERDASAN EMOSIONAL

ELVINA LASE

Program Studi Magister Akuntansi
Sekolah Pascasarjana Universitas Prima Indonesia
e-mail: elvinalase@gmail.com

Dalam melakukan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan dalam laporan audit dan harus dengan bukti atau fakta yang ada. Untuk mewujudkan auditor yang berkualitas dan profesional sangat ditentukan oleh kinerja auditor. Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji pengaruh konflik peran dan sensitivitas etika dalam meningkatkan kinerja seorang auditor dengan kecerdasan emosional sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling area. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah partner, auditor senior, dan auditor junior pada KAP kota Medan dengan total populasi sebesar 8 kantor akuntan publik. Dengan jumlah sebanyak 86 auditor. Populasi yang digunakan adalah sebesar 56 auditor dan jumlah sampel yang digunakan sebesar 30 auditor. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksplanatori. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Partial Least Square dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konflik peran memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Begitupula dengan sensitivitas etika juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Tetapi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional merupakan prediktor moderator karena kecerdasan emosional tidak mampu memoderasi pengaruh antara konflik peran dan sensitivitas etika terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Konflik Peran, Sensitivitas Etika, Kinerja Auditor, Kecerdasan Emosional

ABSTRACT

THE EFFECT OF ROLE CONFLICT AND ETHICAL SENSITIVITY ON AUDITOR PERFORMANCE WITH MODERATING VARIABLE OF EMOTIONAL QUOTIENT

ELVINA LASE

Master of Accounting Program
Postgraduate School, University of Prima Indonesia
e-mail: elvinalase@gmail.com

In conducting an audit of financial statements, it is not solely to work for the benefit of the client, but also for other parties who have an interest in the audit report and must provide evidence or facts. To create a qualified and professional auditor is very much determined by the performance of the auditor. This study was conducted to test the influence of role conflict and ethical sensitivity in improving the performance of an auditor with emotional quotient as a moderating variable in the Public Accounting Firm (KAP). The sampling technique in this study using cluster sampling techniques. The primary data were derived using a questionnaire method. The population in this study were partners, senior auditors, and junior auditors at KAP Medan city with a total population of 8 public accounting firms. With a total of 86 auditors. The population used was 56 auditors and the sample size used was 30 auditors. The approach used is a quantitative approach using an explanatory research type. The analytical method used in this research is the Partial Least Square analysis method using the SmartPLS 3.0 application. The results of this study indicate that conflict has a significant positive effect on auditor performance. Starting with ethical sensitivity also has a significant positive effect on auditor performance. But in intelligence, it shows that the emotional intelligence variable is a moderator predictor because emotional intelligence is not able to moderate the effect of conflict and ethical sensitivity on auditor performance.

Keywords: Role Conflict, Ethical Sensitivity, Auditor Performance, Emotional Quotient